

Safran, M.Pd.I
Dr. Sapri, S.Ag., MA
Andina Halimsyah Rambe, M.Pd
Aufa, M.Pd.I

PENGEMBANGAN KURIKULUM MI/SD

Acuan Pedagogis Dalam
Pembelajaran



PENGEMBANGAN KURIKULUM MI/SD

Acuan Pedagogis dalam Pembelajaran

PENGEMBANGAN KURIKULUM MI/SD

Acuan Pedagogis dalam Pembelajaran

Safran, M.Pd.I.
Dr. Sapri, S.Ag., M.A.
Andina Halimsyah Rambe, M.Pd.
Aufa, M.Pd.I.

Editor:
Muhammad Shaleh Assingkily, M.Pd.



Kelompok Penerbit Perdana Mulya Sarana

PENGEMBANGAN KURIKULUM MI/SD
Acuan Pedagogis dalam Pembelajaran

Penulis: Safran, M.Pd.I., dkk

Editor: Muhammad Shaleh Assingkily, M.Pd.

Copyright © 2024, pada penulis
Hak cipta dilindungi undang-undang
All rights reserved

Penata letak: Muhammad Yunus Nasution
Perancang sampul: Aulia@rt

Diterbitkan oleh:

PERDANA PUBLISHING

Kelompok Penerbit Perdana Mulya Sarana
(ANGGOTA IKAPI No. 022/SUT/11)

Jl. Sosro No. 16-A Medan 20224

Telp. 061-77151020, 7347756 Faks. 061-7347756

E-mail: perdanapublishing@gmail.com

Contact person: 08126516306

Cetakan pertama: April 2024

ISBN 978-623-411-085-2

Dilarang memperbanyak, menyalin, merekam sebagian atau seluruh
bagian buku ini dalam bahasa atau bentuk apapun
tanpa izin tertulis dari penerbit atau penulis

diharapkan, dengan demikian pada penerbitan selanjutnya akan lebih baik lagi, untuk itu disampaikan terima kasih banyak, lagi teramat mendalam.

PRAKATA PENULIS

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis persembahkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta kekuatan lahir dan batin sehingga penulis dapat menyelesaikan buku ini walaupun masih jauh dari kata sempurna. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi akhir zaman, Rasulullah Muhammad SAW, begitu juga kepada keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Buku yang berada di tangan pembaca saat ini, berjudul: “PENGEMBANGAN KURIKULUM MI/SD (Acuan Pedagogis dalam Pembelajaran)”

Kandungan buku ini mendeskripsikan tentang pengembangan kurikulum jenjang MI/SD (pendidikan dasar), mencakup konsep dasar pengembangan kurikulum, komponen kurikulum, landasan pengembangan kurikulum, pendekatan pengembangan kurikulum, proses pengembangan kurikulum, kurikulum pendidikan di Indonesia, kompetensi guru, inovasi pembelajaran, dan evaluasi kurikulum. Di dalamnya juga dimuat contoh dan berbagai analogi. Di samping itu, kajian ini juga dimaksudkan sebagai upaya membantu para akademisi khususnya para mahasiswa dan dosen, dalam menelaah pengembangan kurikulum jenjang pendidikan dasar (MI/SD).

Tersajinya buku yang saat ini berada di tangan pembaca, tentu banyak sekali yang terlibat di dalamnya. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya semoga Allah balas dengan kebaikan pula, *Bukankah tidak ada balasan kebaikan melainkan kebaikan pula?* (Lihat QS. Ar-Rahman: 60).

Terakhir, secara sadar penulis meyakini buku ini masih banyak kekurangannya, karena itu masukan dan saran dari pembaca sangat

Medan, 02 Apri 2024

Penulis

Safran, M.Pd.I.

Dr. Sapri, S.Ag., M.A.

Andina Halimsyah Rambe, M.Pd.

Aufa, M.Pd.I.

PENGANTAR EDITOR

Alhamdulillah. Puji syukur kepada Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga buku yang berjudul “***Pengembangan Kurikulum MI/SD (Acuan Pedagogis dalam Pembelajaran)***”, akhirnya telah diselesaikan. Buku ini berisi tema-tema yang membahas tentang konsep hingga konteksualitas pengembangan kurikulum jenjang pendidikan dasar (SD/MI).

Buku ini diterbitkan untuk mengulas tema-tema seputar pengembangan kurikulum sebagai suatu keniscayaan dalam inovasi pembelajaran dan keberlanjutan pendidikan, meliputi materi-materi konsep dasar, pendekatan dan proses pengembangan kurikulum. Selanjutnya, diuraikan perubahan kurikulum pendidikan di Indonesia sejak tahun 1947 hingga kurikulum merdeka, lebih lanjut juga mengkaji kompetensi guru sebagai pelaksana kebijakan kurikulum pada satuan lembaga pendidikan dasar, serta inovasi pembelajaran dan evaluasi kurikulum.

Buku ini bertujuan untuk mengulas kajian pengembangan kurikulum sebagai langkah progresif pendidikan. Hal ini didasari kesadaran bahwa pendidikan bersifat dinamis dan adaptif terhadap berbagai perubahan, termasuk kebutuhan masyarakat global dan tuntutan dunia kerja. Buku ini dimaksudkan untuk menambah referensi pada pembuatan karya ilmiah dan mata kuliah bertema pengembangan kurikulum pendidikan, khususnya jenjang MI/SD.

Semoga buku ini dapat memberikan kontribusi dalam bidang pengembangan kurikulum pendidikan dasar di MI/SD, dan bermanfaat bagi perkembangan pendidikan secara luas. Selain itu, editor juga berharap buku ini memberikan sumbangan sebagai rujukan dalam

penelitian maupun mata kuliah yang berkaitan dengan pengembangan kurikulum pendidikan di Indonesia, mengingat berbagai perubahan sejak tahun 1994 hingga kurikulum merdeka memberi pengaruh yang berbeda terhadap nuansa dan kultur ilmiah pendidikan di Indonesia.

Kendari, 11 April 2024
Editor

Muhammad Shaleh Assingkily, M.Pd.

DAFTAR ISI

Prakata Penulis	v
Pengantar Editor	vii
Daftar Isi.....	ix
 BAB I	
KONSEP DASAR PENGEMBANGAN KURIKULUM.....	1
A. Pengertian Kurikulum	1
B. Peran Kurikulum	4
C. Dimensi Kurikulum	5
D. Fungsi Kurikulum	8
E. Kedudukan Kurikulum dalam Perspektif Pendidikan Jenjang MI/SD	9
F. Perbedaan Kurikulum dan Pembelajaran	10
 BAB II	
KOMPONEN KURIKULUM	11
A. Komponen Kurikulum.....	11
B. Ruang Lingkup Pengembangan Kurikulum di MI/SD	12
C. Struktur Kurikulum di MI/SD (Analisis Permendikbud Mengenai Struktur K-13 MI/SD)	12
 BAB III	
LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	16
A. Landasan Pengembangan Kurikulum	16
B. Prinsip Pengembangan Kurikulum.....	19

C. Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Kurikulum .	20
D. Analisis Permendikbud Mengenai Pengembangan Kurikulum.....	22

BAB IV

PENDEKATAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	24
A. Pendekatan Pengembangan Kurikulum	24
B. Model Konsep Pengembangan Kurikulum	25
C. Model Pengembangan Kurikulum	26

BAB V

PROSES PENGEMBANGAN KURIKULUM	30
A. Proses Pengembangan Kurikulum	30
B. Tahapan Pengembangan Kurikulum	31
C. Lembaga yang Berwajib Menyusun Pengembangan Kurikulum.....	32

BAB VI

KURIKULUM PENDIDIKAN INDONESIA	33
A. Kurikulum 1947: “Rentjana Pelajaran 1947”	33
B. Rencana Pelajaran Terurai 1952	33
C. Kurikulum 1964: Rentjana Pendidikan 1964	34
D. Kurikulum Tahun 1968	34
E. Kurikulum Tahun 1975	35
F. Kurikulum Tahun 1984	35
G. Kurikulum 1994 dan Suplemen Kurikulum 1999	35
H. Kurikulum 2004: “Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)”	36
I. Kurikulum 2006: “Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)”	36
J. Kurikulum 2013	37
K. Kurikulum Merdeka Belajar	45

BAB VII

MATERI PEMBELAJARAN DI MI/SD	48
A. Materi Ilmu Pengetahuan Alam	48
B. Materi Bahasa Indonesia	72
C. Materi Ilmu Pengetahuan Sosial	83
D. Materi Matematika	100
E. Materi Pendidikan Kewarganegaran	112

BAB VIII

KOMPETENSI GURU	132
A. Kompetensi Pedagogik.....	135
B. Kompetensi Kepribadian	136
C. Kompetensi Sosial	137
D. Kompetensi Profesional	137
E. Hubungan Kompetensi Guru dengan Pengembangan Kurikulum.....	138

BAB IX
KURIKULUM 2013 DAN KURIKULUM MERDEKA

BELAJAR.....	140
A. Penerapan Kurikulum 2013 di MI/SD	140
B. Alasan Mendasar Pentingnya Pengembangan Kurikulum 2013	142
C. Tujuan Kurikulum 2013 di MI/SD	147
D. Karakteristik Kurikulum 2013 di MI/SD	147
E. Struktur Kurikulum 2013 di MI/SD	148
F. Kelebihan/Kekurangan Kurikulum 2013	152
G. Kurikulum Merdeka Belajar di MI/SD	152
H. Keunggulan Kurikulum Merdeka Belajar	155

BAB X

INOVASI PEMBELAJARAN	156
A. Pengertian Inovasi Pembelajaran	156
B. Ruang Lingkup Inovasi Pembelajaran	157
C. Jenis-jenis Pengembangan Inovasi Pembelajaran	157

BAB XI

EVALUASI KURIKULUM	163
A. Definisi Evaluasi Kurikulum	163
B. Tujuan Evaluasi Kurikulum di MI/SD	164
C. Fungsi Evaluasi Kurikulum	166
D. Jenis-jenis Evaluasi Kurikulum	167
E. Model dan Objek Pembelajaran Kurikulum di MI/SD	169
F. Prinsip Evaluasi dalam Kurikulum	171

DAFTAR PUSTAKA	174
TENTANG PENULIS	180
TENTANG EDITOR	186

BAB I

KONSEP DASAR PENGEMBANGAN KURIKULUM

A. PENGERTIAN KURIKULUM

Pengembangan Kurikulum menuntut akan perubahan. Perubahan ditujukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Ini merupakan tindaklanjut dari amanah undang-undang, bahwa setiap anak Indonesia yang terlahir di bumi pertiwi berhak memperoleh pendidikan yang berkualitas untuk kemajuan bangsa Indonesia. Ada 5 (lima) pembagian kurikulum, yaitu: (a) kurikulum ideal, (b) kurikulum formal, (c) kurikulum instruksional, (d) kurikulum operasional, dan (e) kurikulum eksperiensial (Joni, 2000: 34-36).

Kurikulum ideal mengandung segala sesuatu yang dianggap penting sehingga dianggap perlu dimasukkan ke dalam kurikulum oleh nyaris setiap orang. Cakupannya jelas akan sangat luas, kandungan isinya sangat tidak sistematis, dan bebannya menjadi sangat besar sehingga tidak mungkin diwujudkan. Namun, kurikulum ideal tetap ada fungsinya, yaitu sebagai pencerminan aspirasi konstituen yang perlu diperhatikan, disaring, ditata serta dikemas dalam sosok yang tepat oleh semua pihak yang terlibat dalam urusan pendidikan formal, mulai dari pengembang kurikulum dan pengelola pendidikan sampai dengan guru sebagai fasilitator pembelajaran yang merupakan ujung tombak pelaksana di lapangan.

Kurikulum formal adalah kurikulum yang akhirnya di-*sanc-tion* oleh yang berkewenangan dan kemudian ditampilkan sebagai

dokumen resmi kurikulum, semisal Kurikulum Pendidikan Dasar 1994 yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (sekarang Departemen Pendidikan Nasional). Di negara kita, kurikulum formal itu terdiri dari tujuan, materi yang merupakan bagian terbesar, serta pedoman umum pelaksanaan.

Kurikulum instruksional adalah terjemahan dari kurikulum formal menjadi seperangkat skenario pembelajaran dari jam pertemuan ke jam pertemuan oleh guru yang bertugas mengimplementasikan suatu kurikulum formal dalam sesuatu konteks kelembagaan tertentu. Dengan kata lain, kurikulum instruksional adalah kurikulum yang mencerminkan niat para guru sebagai implementor kurikulum.

Kurikulum operasional adalah perwujudan objektif dari niat kurikulum instruksional dalam bentuk interaksi pembelajaran – apa yang dikerjakan oleh guru, apa yang dikerjakan oleh siswa, dan bagaimana interaksi di antara keduanya. Keterwujudan kurikulum operasional dapat diverifikasi oleh pengamat ahli sehingga kesesuaiannya dengan hajat yang tertampilkan sebagai tujuan kurikulum formal itu dapat dinilai secara objektif, sedangkan kurikulum eksperiensial adalah makna dari pengalaman belajar yang terhayati oleh siswa sementara mereka terlibat dalam berbagai kegiatan dan peristiwa pembelajaran yang dikelola oleh guru dan/atau sekolah. Oleh karena itu, maka kurikulum eksperiensial-lah yang akan membuahkan dampak dalam bentuk perubahan cara berpikir dan cara bertindak para siswa yang bersangkutan, yaitu ketika kurikulum instruksional tersebut diimplementasikan oleh guru sebagai fasilitator langsung pembelajaran (*direct mediator of student learning*) dalam pelaksanaan tugasnya dari hari ke hari.

Dilihat dari sudut pandang keberdampakan kurikulum terhadap tingkah laku siswa, maka pada dasarnya yang eksis hanyalah kurikulum lokal yang berupa pengalaman belajar yang digelar oleh guru dari hari ke hari. Ini berarti bahwa kurikulum formal ‘tidak banyak bicara’ tanpa penerjemahan yang setia di lapangan. Pada gilirannya, penerjemahan secara setia kurikulum formal menjadi kurikulum eksperiensial – tanpa dapat ditawar-tawar – mempersyaratkan penggelaran berbagai

pengalaman belajar yang mendidik yang tidak sebatas mengacu kepada substansi GBPP namun lebih kepada proses keterbentukan berbagai pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta nilai yang tersurat dan tersirat sebagai tujuan utuh pendidikan (Joni, 2000).

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa kurikulum pendidikan dasar diterjemahkan sebagai upaya penelaahan kurikulum secara ideal, formal, instruksional, operasional, dan eksperiensial sebagai rambu-rambu pendidikan dan pembelajaran baik secara nasional (kurikulum nasional) maupun di tingkat satuan pendidikan (oleh guru untuk mengimbangi kearifan lokal masing-masing daerah), untuk menciptakan suasana belajar yang mendorong peningkatan potensi anak didik.

Mengingat pentingnya peranan kurikulum di dalam Pendidikan serta dalam perkembangan kehidupan manusia maka dalam penyusunan kurikulum tidak bisa dilakukan tanpa memahami konsep dasar kurikulum. Kurikulum bukan berasal dari bahasa Indonesia, tetapi berasal dari bahasa latin yang kata dasarnya adalah *currere*, secara harfiah berarti lapangan perlombaan lari dimana lapangan tersebut ada batas start dan batas finish (Prakoso, 2020: 3). Dalam lapangan pendidikan pengertian tersebut dijabarkan bahwa bahan belajar sudah ditentukan secara pasti, dari mana mulai diajarkannya dan kapan diakhiri dan bagaimana cara menguasai bahan agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Ilmuan pendidikan memberikan definisi kurikulum yang berbeda, sejalan dengan berkembangnya teori dan praktik pendidikan. Selain itu, definisi kurikulum juga bervariasi sesuai dengan aliran atau teori pendidikan yang dianutnya. Pengertian kurikulum mulai dari yang sangat sederhana, yakni kurikulum merupakan kumpulan sejumlah mata pelajaran sampai dengan kurikulum sebagai kegiatan sosial (Widyastono, 2014: 1).

Kurikulum merupakan kumpulan mata pelajaran yang harus disampaikan oleh guru dan dipelajari oleh peserta didik, seperti dikemukakan oleh Zais (1976), yaitu kurikulum sebagai: ... *a racecourse of subject matters to be mastered*. Pandangan yang muncul selanjutnya, beralih dari menekankan pada isi menjadi lebih menekankan pada pengalaman

belajar, sekaligus perubahan ruang lingkup, serta dikaitkan dengan pengalaman hidup peserta didik, yakni dari konsep yang sempit menjadi lebih luas, yaitu kurikulum bukan hanya meliputi semua kegiatan yang direncanakan melainkan juga peristiwa-peristiwa yang terjadi di bawah pengawasan sekolah dan di lingkungan hidup sehari-hari, jadi selain kegiatan kurikuler yang formal juga kegiatan yang tak formal.

B. PERAN KURIKULUM

Kurikulum digunakan sebagai alat untuk membantu pencapaian tujuan pendidikan nasional sehingga berdasarkan peranan ini penyusunan kurikulum menjadi hal yang “sangat penting” dilakukan pemerintah dengan berkolaborasi bersama ahli pendidikan, hal tersebut dilakukan sebagai upaya mengelola kurikulum secara baik dan profesional. Sebab di dalamnya bukan hanya menyangkut tujuan dan arah pendidikan saja, akan tetapi juga pengalaman belajar yang harus dimiliki setiap siswa serta bagaimana mengorganisasi pengalaman itu sendiri. Sebagai salah satu komponen dalam sistem pendidikan, paling tidak kurikulum memiliki tiga peranan, yaitu; peranan konservatif, peranan kritis dan evaluatif, dan peranan kreatif.

Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Peran Konservatif

Peran Konservatif menekankan bahwa kurikulum dapat dijadikan sebagai sarana untuk mentransmisikan nilai-nilai warisan budaya masa lalu yang dianggap masih relevan dengan masa kini kepada generasi muda, dalam hal ini para siswa (Prakoso, 2020: 5). Dengan kata lain bahwa peran ini harus dilakukan setiap pendidik dengan tanggung jawab penuh, sehingga sekolah sebagai lembaga pendidikan mewariskan nilai-nilai budaya masyarakat kepada generasi muda yaitu siswa melalui kegiatan pembelajaran yang berkualitas dan bernilai budaya (kearifan lokal).

2. Peranan Kreatif

Berdasarkan peran ini, sekolah memiliki tanggung jawab mengembangkan kreatifitas guru dan siswa pada hal-hal baru sesuai dengan tuntutan zaman. Peranan kreatif ini menekankan bahwa guru sebagai garda terdepan pelaksanaan pembelajaran di sekolah harus mampu mengembangkan kurikulum dengan sesuatu yang baru sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan modern (mutakhir) dan kebutuhan-kebutuhan masyarakat pada masa sekarang dan masa mendatang, melalui proses pembelajaran guru harus mampu menggali kreatifitas siswa dan mengembangkan kreatifitas siswa sesuai minat dan bakat yang dimilikinya.

3. Peran Kritis Evaluatif

Peranan ini dilatarbelakangi oleh adanya kenyataan bahwa nilai-nilai dan budaya yang hidup dalam masyarakat senantiasa mengalami perubahan sehingga pewarisan nilai-nilai dan budaya masa lalu kepada siswa perlu disesuaikan dengan kondisi yang terjadi dimasa sekarang. Selain itu, perkembangan yang terjadi pada masa sekarang dan masa mendatang belum tentu sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Oleh karena itu, pada kegiatan pembelajaran peranan kurikulum tidak hanya mewariskan nilai dan budaya yang ada atau menerapkan hasil perkembangan baru yang terjadi, melalui peranan ini guru dituntut harus mengarahkan siswa untuk menilai dan memilih nilai dan budaya yang relevan dengan usia siswa.

C. DIMENSI KURIKULUM

Berikut ini dipaparkan dimensi kurikulum, yaitu: **Pertama**, kurikulum sebagai suatu ide/gagasan, pada dasarnya dimensi ide masih terbesit pada akal/terlintas di pikiran, sebagai perwujudan ide ahli kurikulum/guru biasanya membuat oret-oretan pada kertas buram (*sele-sele*), dimensi ide dalam kegiatan pengembangan kurikulum merupakan kemampuan lanjutan “*the next step*” dari terbiasanya seorang ahli pendidikan atau guru melakukan pengembangan kurikulum,

kemampuan berpikir abstrak sangat dibutuhkan untuk berimajinasi membuat perencanaan kurikulum, karena dalam dimensi ide kemampuan untuk memproses informasi yang berkaitan dengan objek, prinsip, dan konsep-konsep, yang secara fisik belum dapat dimunculkan harus dimiliki seorang ahli pendidikan/guru.

Kedua, kurikulum sebagai suatu rencana tertulis, fakta dari dimensi kurikulum ini secara gamblang ditemukan pada lembaga pendidikan karena tersusun dalam bentuk perangkat pembelajaran (RPP, Silabus, Program Tahunan, Program Semester, KKM, dan lain-lain) yang sebenarnya merupakan perwujudan dari kurikulum sebagai suatu ide.

Ketiga, kurikulum sebagai suatu kegiatan, dimensi ini sering disebut dengan istilah kurikulum sebagai suatu realita, secara teoritis dimensi kurikulum ini adalah pelaksanaan dari kurikulum sebagai suatu rencana, pada pengembangan kurikulum “*One Meet Learning*” dimensi ini dituliskan dalam bentuk Kegiatan Pembuka, Kegiatan Inti, Kegiatan Penutup, Remedial, Mengerjakan soal latihan dari guru dan hal lainnya yang berbentuk kegiatan nyata dalam pembelajaran.

Keempat, kurikulum sebagai suatu hasil, dimensi ini merupakan konsekuensi dari kegiatan atau implementasi kurikulum yang sudah terlaksana, kurikulum sebagai dimensi hasil memperhatikan apa yang akan dicapai oleh siswa agar sesuai dengan tujuan materi ajar yang telah direncanakan dan sesuai dengan tujuan dari mata pelajaran tersebut.

Merujuk pada dimensi pengertian yang terakhir, dapat dengan mudah mengungkap keempat dimensi kurikulum tersebut dikaitkan dengan pengertian kurikulum.

1. Pengertian Kurikulum Dihubungkan dengan Dimensi Ide

Pada dasarnya mengandung makna bahwa kurikulum itu adalah sekumpulan ide yang akan dijadikan modal/bahan dalam pengembangan kurikulum. Pengertian yang berkaitan dengan dimensi ini, di antaranya:

“curriculum is the substance of the school program. It is the content pupils are expected to learn” (Donald E. Orlosky and B. Othanel Smith, 1978). (“....kurikulum adalah substansi program sekolah. Ini adalah konten yang diharapkan dipelajari oleh siswa”).

2. Pengertian Kurikulum Dikaitkan dengan Dimensi Rencana

Makna dari dimensi kurikulum ini adalah sebagai seperangkat rencana dan cara mengadministrasikan tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan tertentu. Pengertian-pengertian kurikulum yang berkaitan dengan dimensi ini, di antaranya:

“...A curriculum is a plan learning; therefore, what is known about the learning process and the development of the individual has bearing on the shaping curriculum” (Hilda Taba, 1962). (.... Kurikulum adalah rencana pembelajaran; Oleh karena itu, apa yang diketahui tentang proses belajar dan perkembangan individu berpengaruh pada pembentukan kurikulum).

3. Pengertian Kurikulum Dikaitkan dengan Dimensi Aktifitas

Pengertian kurikulum sebagai dimensi aktifitas memandang kurikulum merupakan segala aktifitas dari guru dan siswa dalam proses Pembelajaran di sekolah. Pengertian- pengertian kurikulum yang berkaitan dengan dimensi ini, di antaranya: *“All of the activities that are provided for students by the school constitutes its curriculum”* (Harold Albery, 1953). (“Semua kegiatan yang disediakan untuk siswa oleh sekolah merupakan kurikulumnya”).

4. Pengertian Kurikulum Dikaitkan dengan Dimensi Hasil

Definisi kurikulum sebagai dimensi hasil memandang kurikulum itu sangat memperhatikan hasil yang akan dicapai oleh siswa agar sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan yang menjadi tujuan dari kurikulum tersebut. Pengertian-pengertian kurikulum yang berkaitan

dengan dimensi ini, di antaranya: *“....a structured series of intended learning outcomes”* (Mauritz Johnson, Jr., 1967). (“....serangkaian terstruktur dari hasil pembelajaran yang diinginkan”).

D. FUNGSI KURIKULUM

Kurikulum memiliki berbagai fungsi. Bagi guru, kepala sekolah, pengawas, orang tua, dan peserta didik.

1. Bagi guru, kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang tidak berpedoman pada kurikulum tidak akan berjalan dengan sistematis dan efektif, sebab pembelajaran adalah proses yang bertujuan sehingga segala sesuatu yang dilakukan guru dan peserta didik diarahkan untuk mencapai tujuan.
2. Bagi kepala sekolah, kurikulum berfungsi untuk menyusun perencanaan dan program sekolah. Penyusunan kalender sekolah, pengajuan sarana prasarana sekolah kepada Komite Sekolah, penyusunan berbagai kegiatan sekolah, baik intrakurikuler, kokurikuler, ekstra-kurikuler, dan kegiatan kegiatan lainnya didasarkan pada kurikulum yang digunakan.
3. Bagi pengawas, kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam melakukan supervisi ke sekolah.
4. Bagi orang tua didik, kurikulum sebagai pedoman untuk memberikan bantuan bagi penyelenggara program sekolah dan membantu program sekolah.
5. Bagi peserta didik, kurikulum berfungsi sebagai pedoman belajar.

Berkaitan dengan fungsi kurikulum bagi siswa, dalam literatur lain, Alexander Inglis dalam Hamalik (1990) mengemukakan enam fungsi kurikulum, yaitu fungsi penyesuaian (*the adjustive or adaptive function*), fungsi integrasi (*the integrating function*), fungsi diferensiasi (*the differentiating function*), fungsi persiapan (*the propaedeutic function*),

fungsi pemilihan (*the selective function*) dan fungsi diagnostic (*the diagnostic function*).

E. KEDUDUKAN KURIKULUM DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN JENJANG MI/SD

Setiap praktik pendidikan diarahkan pada pencapaian tujuan-tujuan tertentu, apakah berkenaan dengan penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap tertentu, ataupun kemampuan bekerja. Untuk menyampaikan bahan pelajaran, ataupun mengembangkan kemampuan-kemampuan tersebut diperlukan metode penyampaian, serta alat-alat bantu tertentu. Untuk menilai hasil dan proses pendidikan, juga diperlukan cara-cara dan alat-alat penilaian tertentu pula. Hal-hal tersebut, yaitu tujuan, bahan ajar, metode-alat, dan penilaian merupakan komponen-komponen utama kurikulum. Dengan berpedoman pada kurikulum, interaksi pendidikan antara guru dan peserta didik berlangsung lebih terarah (Widyastono, 2014: 8).

Kurikulum merupakan inti dari pendidikan. Kurikulum memberikan dasar-dasar bagi pengembangan kepibadian dan kemampuan professional, yang akan menentukan kualiatas insan dan sumber daya manusia. Kedudukan kurikulum dalam pendidikan adalah: **pertama**, sebagai konstruk yang dibangun untuk menstransfer apa yang sudah terjadi di masa lalu kepada geneasi berikutnya untuk dilestarikan.

Kedua, jawaban untuk menyelesaikan masalah sosial yang berkenaan dengan pendidikan. **Ketiga**, untuk membangun kehidupan masa depan dimana kehidupan masa lalu, masa selarang dan berbagai rencana pengembangan dan pembangunan bangsa dijadikan dasar untuk mengembangkan kehidupan masa depan. **Keempat**, sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (UU No. 20 Tahun 2003).

F. PERBEDAAN KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa kurikulum adalah apa yang akan diajarkan, sedangkan pembelajaran (*instruction*) adalah bagaimana menyampaikan apa yang diajarkan itu. Dengan perkataan lain, kurikulum adalah suatu program, rencana dan isi pelajaran, sedangkan pembelajaran dapat dicirikan sebagai metode, tindakan belajar-mengajar, dan presentasi. Dalam pelaksanaannya, perencanaan kurikulum maupun perencanaan instruksional, selalu dikaitkan dengan berbagai rencana atau program studi sehingga sifatnya sangat pragmatis; sebaliknya keputusan mengenai pembelajaran atau implementasi dari kurikulum itu sifatnya metodologis. Tetapi yang harus diingat adalah baik kurikulum maupun pembelajaran pada dasarnya merupakan sub-sistem dari suatu sistem yang lebih besar, yaitu sistem persekolahan atau sistem pendidikan.

BAB II

KOMPONEN KURIKULUM

A. KOMPONEN KURIKULUM

Komponen utama yang harus dikembangkan dalam kegiatan pengembangan kurikulum adalah tujuan, isi atau bahan ajar, strategi pembelajaran, dan evaluasi. Berikut uraian lengkapnya:

1. Tujuan Kurikulum

Tujuan Kurikulum berisikan gambaran kualitas manusia yang diharapkan terbentuk dari proses pendidikan. Dengan adanya tujuan pendidikan, dapat digunakan sebagai petunjuk arah perubahan yang dicita-citakan dari suatu kurikulum. Adanya tujuan yang jelas akan memberikan petunjuk yang jelas pula terhadap pemilihan isi/bahan ajar, strategi pembelajaran, media, dan evaluasi.

Tujuan juga sebagai dasar arah atau patokan dalam menentukan komponen-komponen kurikulum. Tujuan pendidikan nasional yang merupakan pendidikan pada tataran makroskopik, selanjutnya dijabarkan ke dalam tujuan institusional, yaitu tujuan pendidikan yang ingin dicapai dari setiap jenis maupun jenjang sekolah atau satuan pendidikan tertentu.

Dalam Permendiknas No. 22 Tahun 2007 dikemukakan bahwa tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah dirumuskan mengacu kepada tujuan umum pendidikan berikut:

Pertama, tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Kedua, tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. **Ketiga**, tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

2. Isi/Materi/Konten

Komponen ini merupakan pengetahuan ilmiah yang berisikan fakta, konsep, prinsip, nilai dan ketrampilan yang diberikan kepada peserta didik. Pengetahuan ilmiah sangatlah banyak dan tidak memungkinkan untuk dijadikan sebagai isi/materi kurikulum, oleh karena itu perlu diadakan pilihan-pilihan dengan menggunakan berbagai kriteria.

3. Metodologi Pembelajaran

Metodologi dalam pembelajaran berisikan trik, cara penyampaian isi kurikulum, salah satu contohnya adalah strategi pembelajaran. Secara umum ada 2 jenis strategi pembelajaran, yaitu pembelajaran berorientasi pada guru (*teacher oriented*) yang mencakup model ekspositori atau model informasi dan pembelajaran yang berorientasi pada siswa (*student oriented*) mencakup model inkuiri atau *problem solving* dalam penentuan strategi pembelajaran sepenuhnya diserahkan kepada guru sebagai pelaksana kurikulum dengan mempertimbangkan hakikat tujuan, sifat isi, kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa.

4. Komponen Evaluasi

Komponen ini ditujukan untuk menilai pencapaian tujuan kurikulum dan menilai proses implementasi kurikulum secara keseluruhan. Hasil

pihak-pihak yang berkepentingan tanpa ada rekayasa atau sembunyi-sembunyi yang dapat merugikan semua pihak.

➤ Ikhlas

Ikhlas berupa kebersihan niat atau hati pendidik, bahwa ia melakukan evaluasi itu dalam rangka efisiensi tercapainya tujuan pendidikan dan bagi kepentingan peserta didik.

➤ Praktis

Praktis berarti mudah dimengerti dan dilaksanakan dengan beberapa indikator yaitu: (1) Hemat waktu, biaya dan tenaga; (2) Mudah diadministrasikan; (3) Mudah memberi skor dan mengolahnya; (4) Mudah ditafsirkan; serta (5) Dicatat dan Akurat. Hasil dari setiap evaluasi prestasi peserta didik harus secara sistematis dan komprehensif dicatat dan disimpan, sehingga sewaktu-waktu dapat dipergunakan (Arikunto, 2003).

2. Prinsip Khusus

- a. Adanya jenis evaluasi yang digunakan yang memungkinkan adanya kesempatan terbaik dan maksimal bagi peserta didik menunjukkan kemampuan hasil belajar mereka.
- b. Setiap guru/pendidik harus mampu melaksanakan prosedur penilaian dan pencatatan secara tepat prestasi dan kemampuan serta hasil belajar yang dicapai peserta didik.

Lebih lanjut, prinsip evaluasi kurikulum didasarkan atas prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Prinsip evaluasi kurikulum harus jelas dan spesifik.
2. Prinsip evaluasi kurikulum harus bersifat objektif.
3. Prinsip evaluasi kurikulum bersifat komprehensif.
4. Prinsip evaluasi kurikulum dilaksanakan secara kooperatif.
5. Prinsip evaluasi kurikulum dilaksanakan secara berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus, *et.al.* (2018). *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca dan Menulis*, cet II. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anderson, Lorin W. & David R. Karthwohl. (2010). *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anwar, R. (2020). *Sejarah Perjalanan Kurikulum Pendidikan Indonesia*, Diposting 17 Desember 2020, Diakses 16 Maret 2020, <https://binus.ac.id/character-building/2020/12/sejarah-perjalanan-kurikulum-pendidikan-indonesia/>.
- Arfah, H. (2022). *Sejarah Pergantian Kurikulum di Indonesia*, diposting 13 Februari 2022, diakses 16 Maret 2022, <https://nasional.kompas.com/read/2022/02/13/10180071/sejarah-pergantian-kurikulum-di-indonesia?page=all>.
- Arif, M. (2002). *Tiga Aliran Utama Teori Pendidikan Islam (Perspektif Sosiologis-Filosofis)*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Arikunto, S. (2003). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badan Sandar Nasional Pendidikan Republik Indonesia tahun 2006.
- Baderiah, B. (2018). *Buku Ajar Pengembangan Kurikulum*. Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.
- Bagais, Dirjen. (2004). *Kurikulum 2004: Pedoman Umum Pengembangan Silabus Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Departemen Agama.

- Depdiknas. (2006). *Pedoman Memilih dan Menyusun Bahan Ajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Fajri, K. N. (2019). "Proses Pengembangan Kurikulum" *Islamika*, 1(2): 35-48. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika/article/view/193>.
- Fathani, et.al. (2009). *Matematika, Hakikat dan Logika*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamalik, Oemar. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hamalik, O. (2012). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hanifah, Nurdinah. (2014). *Memahami Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Aplikasinya*. Bandung: UPI Press.
- Herijanto, Budi. (2012). "Pengembangan CD Interaktif Pembelajaran IPS Materi Bencana Alam" *Journal of Education Social Studies*, Edisi 1.
- Heruman, H. (2013). *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hidayati, et.al. (2008). *Bahan Ajar Cetak: Pengembangan Pendidikan IPS SD 3 SKS*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Hilabi, A. (2019). *Evaluasi Kurikulum*. Sukabumi: Pustaka Amanah.
- Idi, A. (2010). *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Jamaris, Martini. (2014). *Kesulitan Belajar: Perspektif, Asesmen dan Penanggulangannya*. Bogor: Ghalia.
- Joni, T. R. (2000). "Memicu Perbaikan Pendidikan Melalui Kurikulum dalam Kerangka Pikir Desentralisasi", dalam *Membuka Masa Depan Anak-anak Kita: Mencari Kurikulum Pendidikan Abad XXI*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

- Kansil, K. (1949). *Pancasila dan Undang-Undang Dasar*. Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Kurikulum 2013; Rasional, Kerangka Dasar, Struktur, Implementasi, dan Evaluasi Kurikulum*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kurnia, D. (2014). *Ragam Inovasi Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Media*. Bandung: UPI Press.
- Kusumo, W., dkk. (2010). *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Bina Kusumo.
- Lubis, Maulana Arafat. (2019). *Pembelajaran PKn di SD/MI Kelas Rendah*. Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari.
- Mahsun, M. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Grasindo.
- Majid, Abdul. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Masykur, R. (2019). *Teori dan Telaah Pengembangan Kurikulum*. Lampung: Anugrah Utama Raharja.
- Mukminan, et.al. (1996). *Pendidikan Ilmu Sosial*. Yogyakarta: UNY.
- Mulyaningrum, Novida, dkk. (2009). *Pendidikan Kewarganegaraan Kelas II*. Jakarta: Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Mulyasa, E. (2011). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2006). *Asas-asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Nasional Nomor 17 tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Standar Kompetensi Guru.
- Prakoso, B. A. (2020). *Penerapan Kurikulum Tematik (Studi Kasus di MI Salafiyah Gombong Desa Warungpring Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang Tahun 2019/2020)*.

- Prastowo, Andi. (2015). *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Priyatni, Endah Tri. (2015). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahmat, Muhammad. (2015). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Pasundah Press.
- Ramayulis, R. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ronis, Diane. (2009). *Pengajaran Matematika Sesuai Cara Kerja Otak*. Jakarta: PT Indeks Permata Putri Media.
- Sadeli, L. M., et.al. (1986). *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Karunika Jakarta Universitas Terbuka.
- Saidahardjo & Sumadi HS. (1996). *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Yogyakarta: FIP IKIP.
- Sanjaya, W. (2010). *Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Santrock, John W. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Sanusi, Ahmad. (1971). *Studi Sosial di Indonesia*. Bandung: IKIP.
- Sejari, S., & Suharto, S. (2008). *Pendidikan Kewarganegaraan untuk MI/SD*. Jakarta: Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Selvianiresa, Dessi. (2017). "Kesulitan Siswa Sekolah Dasar pada Materi Nilai tempat Mata Pelajaran Matematika di Kelas I SD", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Shadiq, Fajar. (2014). *Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sitohang, Risma. (2014). "Mengembangkan Bahan Ajar dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD", *Jurnal Kewarganegaraan*, Edisi 23.

- Stiady, S. (2006). *Panduan Pendidikan Pancasila*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sudion, A. (2005). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Suhendra, A. (2019). *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Sulistyawati, S., dkk. (2018). *Pengembangan Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah*. Medan: Harapan Cerdas.
- Sumatowa, Usman. (2010). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT.Indeks.
- Suparlan, S. (2018). *Tanya Jawab Pengembangan Kurikulum dan Materi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Sutejo, S., dkk. (2009). *Terampil dan Cerdas Belajar Kewarganegaraan*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Syah, Muhibbin. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Syarif, A., dkk. (1993). *Pengembangan Kurikulum*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Thoha, M. C. (1990). *Teknik-teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Tjokrodikaryo, Mulyono. (1980). *Pengertian dan Karakteristik Ilmu Pengetahuan Sosial*. Yogyakarta: Departemen P dan K, P3H.
- Toharudin, Uus, et.al. (2011). *Membangun Literasi Sains Peserta didik*. Bandung: Humaniora.
- Uno, Hamzah B. (2014). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Surya Partia. (2010). *Pokok Pendekatan Pancasila*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Widyastono, H. (2014). *Pengembangan Kurikulum di Era Otonomi Daerah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Winataputra, Udin S. (2014). *Pembelajaran PKn di SD*. Tangerang: Universitas Terbuka.

TENTANG PENULIS



Safran, M.Pd.I., Lahir di Hutabaru Sundal, 06 September 1987. Penulis merupakan alumni S1 Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Fakultas Tarbiyah (FT) IAIN Sumatera Utara Medan Tahun 2010, menyelesaikan studi S-2 nya pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S2 PGMI)

Tahun 2015.

Saat ini penulis sedang diamanahkan sebagai Dosen UIN Sumatera Utara Medan, Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), dengan mengampu mata kuliah Pengembangan Kurikulum MI/SD. Penulis juga aktif dalam kegiatan organisasi PD-PGMI se-Indonesia.

Beberapa karya ilmiah penulis yakni terdiri dari tugas akhir (skripsi, tesis dan Artikel Ilmiah. **Skripsi** berjudul, “*Perbandingan Prestasi Menghafal Al-Quran Siswa MAN dan MAS Di Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara*”. **Tesis** berjudul, “*Efektivitas Strategi Learning Cycle Untuk Meningkatkan Prtestasi Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Sunan Gunung Jati dan Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif I Sukun Malang*”.

Karya penulis lainnya yakni Artikel ilmiah, di antaranya *Development of MI/SD IPA Curriculum (Analysis of 2013 Curriculum Policy Formulating Patterns)* terbit di *Jurnal Basicedu*, (SINTA 3, tahun 2022), *Implementation of Principles And Practices Of Democracy Integration Of Curriculum Integrated On Student Centering In The City Of Medan*

(terbit di Jurnal ABDAU: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Tahun 2023). *Analysis of Students' Writing Ability Through Diary Writing Habits at MIN 11 Medan City* terbit di *Manazhim: Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan* (Sinta 4, tahun 2023). *The Effect of Couple Card Media on Elementary School Students' Science Learning Outcomes in Class IV MIN 8 Medan City* terbit di *Prisma Sains: Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran MIPA* (Sinta 3, tahun 2023). *Analysis of Early Reading Difficulties for Elementary School Students* terbit di *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme* (Sinta 3, tahun 2023). *Keterampilan Guru dalam Merancang LKS di SDN 060909 Medan Denai* di *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa* (tahun 2024). *Analisis Tantangan dan Hambatan Penerapan Kurikulum 2013 di SD Negeri 060861* di *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* (tahun 2024). *Pengembangan Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran yang Responsif Terhadap Tantangan Pendidikan Abad ke-21* di *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa, dan Matematika* (tahun 2024).

Di samping itu, penulis juga aktif mengisi kegiatan ilmiah, diantaranya menjadi Pemateri pada kegiatan Stadium General yang diselenggarakan oleh Prodi PGMI STIT Al-Ittihadiyah Labuhanbatu Utara pada tahun 2021 secara *online*.



Dr. Sapri, S.Ag., M.A., Lahir di Kampar, 31 Desember 1970. Penulis merupakan alumni S1 Prodi Pendidikan Bahasa Arab pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru Tahun 1990, menyelesaikan studi S-2 nya pada program Pascasarjana (PPs) bidang Pendidikan Islam IAIN Sumatera Utara Tahun 2003, serta Menamatkan studi Program Doktorat (S-3) Pendidikan Islam pada PPs UIN Sumatera Utara Medan tahun 2009.

Saat ini penulis sedang diamanahkan sebagai Dosen UIN Sumatera

Medan, Program Studi S1 PGMI FITK UIN Sumatera Medan, dengan mengampu matakuliah Bahasa Arab dan Ilmu Pendidikan Islam. Penulis juga aktif dalam kegiatan organisasi PD-PGMI se-Indonesia.

Beberapa karya ilmiah penulis yakni terdiri dari tugas akhir (skripsi, tesis, disertasi, Buku dan Artikel Ilmiah. Skripsi berjudul, “*Hubungan Ingatan dengan Keterampilan Berbahasa Arab Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sultan Syarif Kasim Pekanbaru*”. Tesis berjudul, “*Pemikiran Pendidikan Islam Syekh Muhammad Abduh*”. Disertasi berjudul, “*Implementasi Pemikiran Pendidikan Islam Syekh Muhammad Abduh pada Fakultas Agama Islam UMSU*”.

Karya penulis lainnya yakni Artikel ilmiah, di antaranya *Integrated of Islamic Education in Ideology Liberalism* (terbit di *Jurnal Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, SINTA 2, tahun 2022), *Analisis Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dengan Media Buku Cerita Bergambar di Sekolah Dasar* (terbit di *Jurnal Basicedu*, SINTA 3, tahun 2022), *The Development of Student Worksheets (LKPD) Based on Islamic Characteristics in Mathematics Fractional Materials in Elementary School* (terbit di *Jurnal Basicedu*, SINTA 3, tahun 2022), dan *Kurikulum dalam Perspektif Pendidikan Islam* (terbit di *Jurnal Cendekiawan: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, tahun 2023).

Penulis juga memperoleh HKI dalam 3 tahun terakhir, sejumlah 4 (empat) Hak Kekayaan Intelektual. Di antaranya berjudul, “*Amsal: Metode Pendidikan Perspektif Al-Quran*” (HKI, tahun 2021), “*Alat Pendidikan: Reward and Punishment dalam Perspektif Falsafah Pendidikan Islam*” (HKI, tahun 2021), “*Buku dan Perpustakaan dalam Sejarah Pendidikan Islam Klasik*” (HKI, tahun 2022), dan “*Finansial Pendidikan Islam (Menoleh Pembiayaan Lembaga Pendidikan Islam Klasik)*” (HKI, tahun 2022). Serta, penghargaan juga diterima penulis berupa “Satyalencana 20 Tahun” dari Pemerintah RI pada tahun 2021. Di samping itu, penulis aktif mengisi kegiatan Seminar baik luring maupun daring, mulai dari *Webinar Literasi Digital 2021* pada tahun 2021 secara *online*, dan Seminar Nasional “*Tantangan, Peluang dan Masa Depan Sarjana PGMI*” secara luring di STAIN Mandailing Natal pada tanggal 23 Maret 2022.



Andina Halimsyah Rambe, M.Pd.,

Lahir di Desa Telaga Jernih Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat pada tanggal 05 September 1995. Menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di UIN Sumatera Utara pada tahun 2016 dan melanjutkan pendidikan strata dua (S2) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di UIN Maulana

Malik Ibrahim Malang pada tahun 2018. Saat ini bertugas menjadi salah satu dosen tetap di program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di UIN Sumatera Utara mulai tahun 2019 sampai dengan sekarang dengan bidang keahlian media dan sumber belajar di MI/SD, perencanaan pembelajaran di MI/SD dan pembelajaran tematik.

Beberapa karya ilmiah penulis yakni terdiri dari tugas akhir (Skripsi, Tesis, Buku dan Artikel Ilmiah. Skripsi berjudul, “*Penerapan Model Pembelajaran Make a Match dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Materi Tokoh-Tokoh Penting yang Berperan dalam Peristiwa Proklamasi di Kelas V MIS Islamiyah Desa Tanjung Putus Kecamatan Padang Tualang Kabupaten Langkat T.P 2015/2016*”. Tesis berjudul, “*Implementasi Pembelajaran Tematik dalam Mengembangkan Soft Skills Siswa Sekolah Dasar*”.

Karya penulis lainnya yakni Artikel ilmiah, di antaranya *Implementation of PKN Learning Assessment in Covid-19 in Class IV of Al-Fauzi Elementary School*, (Terbit di *Jurnal Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Sinta 4, Tahun 2022). *Analisis Pemanfaatan Media Puzzle Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Tema IV “Berbagai Pekerjaan” di Kelas IV SD*, (Terbit di *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*, Sinta 3, Tahun 2023).

Penulis juga memperoleh HKI dalam 3 tahun terakhir, diantaranya berjudul “*Skenario Pembelajaran Akhlak Tasawuf Berbasis Wasathiyah*, (HKI, Tahun 2022), “*Lembar Kerja Mahasiswa Berbasis Kreativitas (untuk Mata Kuliah Media dan Sumber Belajar di MI/SD)* (HKI, Tahun 2023).



Aufa, M.Pd.I., Lahir di Banda Aceh, 07 Maret

1991. Penulis merupakan alumni S1 Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Fakultas Tarbiyah (FT) STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa pada tahun 2014 (sekarang IAIN Langsa), penulis menyelesaikan S2 pada Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016.

Penulis pernah menjadi Dosen pada Fakultas Tarbiyah IAIN Lhokseumawe (2016-2020), dan sekarang merupakan Dosen Tetap pada Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) FITK UIN Sumatera Utara Medan. Mengampu mata kuliah Pembelajaran IPA dan Pengembangan Kurikulum MI. Penulis juga aktif dalam kegiatan organisasi PD-PGMI se Indonesia.

Selain itu, Penulis juga aktif menulis karya ilmiah, pengabdian masyarakat, dan buku ontologi dengan judul “*Pola Mendidik Anak Metode 3A (Asah, Asih, Asuh)*”. Penulis juga pernah memenangkan hibah penelitian LITAPDIMAS dengan judul “*Studi Pelacakan (Tracer Study) Lulusan IAIN Lhokseumawe dan Relevansinya dengan Dunia Kerja*” (Tahun 2017) dan “*Developing EYL Materials in English Class for Students of PGMI Department of IAIN Lhokseumawe*” (Tahun 2018).

Karya penulis lainnya, yakni artikel ilmiah di antaranya “*Pengaruh Media Kartu Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*” (terbit di *Jurnal Educatio*, SINTA 3, Tahun 2023), “*Pengaruh Model Student Facilitator and Explaining Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Sifat-sifat Magnet di Kelas 6 SD Al Washliyah 31 Pekan Labuhan*” (terbit di *jurnal Attadib: Journal of Elementary Education*, SINTA 3, Tahun 2023), “*Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak SDN 104231 Sugiharjo Kecamatan Batang Kuis*” (terbit di *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, SINTA 5, Tahun 2022), “*Upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Ma’arif Giriloyo II Bantul Yogyakarta*” (terbit pada *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Tahun 2016), dan artikel Pengabdian Masyarakat dengan judul “*Pelatihan*

Penyusunan RPP Berbasis Kurikulum Merdeka di SMP Istana Hati Binjai”
(terbit pada *Jurnal Abdimas PHB*, SINTA 5, Tahun 2023).

TENTANG EDITOR



Muhammad Shaleh Assingkily, S.Pd, M.Pd., Lahir di Lawe Kersik, Kutacane, Kab. Aceh Tenggara pada tanggal 27 April 1997 M/ 19 Dzulhijjah 1417 H. Putra sulung dari Sabaruddin Ahmad, S.Pd,I dan Siti Patimah. Pada tanggal 02 Juni 2020 lalu, ia menikah dengan “perempuan istimewa” bernama Noni Putri, *Alhamdulillah* per 24 Februari 2021 lalu keduanya telah sah menjadi Bapak dan Mamak atas kelahiran putra pertama

mereka yang selanjutnya diberi nama Fatih Ikhwana Assingkily (Tokoh, Kemenangan atau Pembuka Persaudaraan Assingkily). Muhammad Shaleh Assingkily mengawali pendidikannya di RA Ummul Yatama (Tahun 2001-2002), MIN Kutacane (Tahun 2002-2008), MTsN Kutacane (Tahun 2008-2011), MA Raudhatussalihin (Tahun 2011-2014), Menyelesaikan Studi S1 Prodi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Tahun 2018 (dan menjadi Wisudawan Terbaik pada wisuda ke-68 UIN SU Medan dengan IPK 4,00), menyelesaikan studi S-2 nya pada program Magister PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2020 selama kurun waktu 1 Tahun 4 Bulan dengan IPK, 3,98 (Menjadi wisudawan terbaik pada wisuda periode III Tahun 2020).

Sekarang bertugas sebagai Dosen Tetap (PNS) di IAIN Kendari, Sulawesi Tenggara (per tahun 2024). Karir di bidang pendidikan, setamat dari studi Magister, diamanahkan menjadi Dosen Tetap STIT Al Ittihadiyah Labuhanbatu Utara (2020-2023), Dosen Tidak Tetap di STAI Sumatera (2020-2021) dan Dosen Tidak Tetap di UIN Sumatera Utara Medan

(2020-2023) dengan mengampu matakuliah Pembelajaran PKn MI, Seminar Pembelajaran IPS dan Penelitian Tindakan Kelas.

Ia aktif dalam berbagai organisasi kemahasiswaan dan keislaman; Ketua Remaja Islam Mushola Taufiq (RIMUT) masa bakti 2014-2015, Pengurus dan Anggota Bidang Humas HMJ-PAI FITK UIN-SU (2015-2016), Ketua Bidang Pendidikan HMJ-PAI FITK UIN-SU (2016-2017), Wakil Sekretaris Umum Bidang Pembinaan Anggota HMI Tarbiyah UIN-SU (2016-2017), Ketua Bidang Litbang HMI Tarbiyah UIN-SU (2016-2017), Sekretaris Bidang Pelatihan dan Pendidikan DPW Barisan Muda Al Ittihadiyah Prov. Sumatera Utara (2018-2023) dan Ketua Umum FKMPM FITK UIN Sunan Kalijaga Periode 2018-2019.

Ia juga pernah mengikuti beberapa pelatihan, di antaranya: *Basic Training* (Latihan Kader I) HMI Cab. Medan (Panitia UISU Medan) Tahun 2016., *Intermediate Training* (Latihan Kader II) Tingkat Nasional HMI Cab. Medan Tahun 2017, Latihan Kepemimpinan Mahasiswa FITK Tahun 2016, Latihan Kepemimpinan mahasiswa pengurus ormawa FITK Tahun 2017, dan Latihan Da'i/ah Al Ittihadiyah DPW Al Ittihadiyah Sumatera Utara Tahun 2017.

Beberapa karya ilmiah penulis yakni terdiri dari Buku dan Artikel Ilmiah. Buku *Analisis Kebijakan Pendidikan MI* (Yogyakarta: K-Media, 2019), Buku *Integrasi Ilmu Ke-PGMI-an dengan Ilmu Islam* (Yogyakarta: K-Media, 2019), Buku *Desain Pembelajaran Tematik Integratif Jenjang MI/SD* (Yogyakarta: K-Media, 2019), Buku *Studi Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: K-Media, 2019), Buku *Pengembangan Lembaga Pendidikan Al Ittihadiyah di Sumatera Utara* (Medan: Perdana Publishing, 2020), Buku *Tuntutlah Ilmu Sampai ke Yogyakarta* (Yogyakarta: K-Media, 2020), Buku *Filsafat Ilmu Pendidikan Dasar Islam* (Yogyakarta: K-Media, 2020), Buku *Pembelajaran PKn MI* (Medan: Pusdikra Mitra Jaya, 2021), dan Buku *Penelitian Tindakan Kelas* (Medan: Pusdikra Mitra Jaya, 2021).

Adapun artikel yang telah dipublikasikan sejumlah jurnal nasional yakni; Artikel *Living Qur'an as A Model of Islamic Basic Education in the Industrial Era 4.0* (Jurnal Al-Ibtida': Juni 2019- Jurnal SINTA 2), *The Analysis of Social and Emotional Development of Mentally Disabled*

Children (MILD) on Grade 2 of Muhammadiyah Banguntapan Primary School Yogyakarta (Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam, Desember 2019, Jurnal SINTA 2), *Peran Program Tahfiz dan Tahsin Al-Qur'an dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur'an Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta* (Jurnal Mudarrisuna: Juni 2019, Jurnal SINTA 3), *Karakteristik Kepemimpinan Transformasional di Madrasah Ibtidaiyah (MI) serta Relevansinya dengan Visi Pendidikan Abad 21* (Jurnal Manageria: Mei 2019, Jurnal SINTA 3), *Edupreneurship dalam Pendidikan Dasar Islam* (Jurnal Ilmiah PGMI, Desember 2019, Jurnal SINTA 4), *Analisis Perkembangan Sosial-Emosional Tercapai dan Tidak Tercapai Siswa Usia Dasar* (Jurnal Al-Aulad: September 2019, Jurnal SINTA 5), *Kearifan Menyikapi Anak Usia Dasar di Era Generasi Alpha: Ditinjau dari Perspektif Fenomenologi* (Attadib, Desember 2019, Jurnal SINTA 5), *Implementasi Metode Iqro' dalam Pembelajaran Membaca Alquran* (Ta'dibuna, Desember 2019), *Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dasar: Metodologi dalam Islam* (Nizhamiyah, Desember 2019), *Ajar-ajaren Simehuli of Karo Tribe to Elementary Age Children* (Proceeding International Conference on Islamic Education 4th, November 2019), *Prototipe Living Qur'an Pendidikan Dasar di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Kasus di MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta* (Journal of Islamic Education Studies, Juni 2017), *Ibnu Miskawaih Perspective of Character Education* (International Conference on Islamic Educational Management/ICIEEM, Desember 2019), *Tradisi Rasulan: Nilai Pendidikan dari Kearifan Lokal Desa Selang Wonosari Gunungkidul* (MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam, Januari 2020), *Persepsi Mahasiswa Terhadap Radikalisme* (Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam, Maret 2020, SINTA 4), *Urgensitas Pendidikan Akhlak Bagi Anak Usia Dasar (Studi Era Darurat Covid-19)* (Jurnal Bunayya, April 2020), *Living Qur'an dan Hadis di MI Nurul Ummah* (Rutinitas, Ritual Ibadah, dan Pembinaan Akhlak) (Ar-Riayah: Jurnal Pendidikan Dasar, Mei 2020, SINTA 4), *Kebijakan Internal Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta* (Magistra: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar dan Keislaman, Juni 2020, SINTA 5), *Analisis Kemampuan Intelektual Anak Tunagrahita Ringan di SD Negeri Demakijo 2* (MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam, Juni 2020), *Manajemen*

Pembelajaran PAI di SDIT Bunayya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah (Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam, Juni 2020, SINTA 3), *Quo Vadis Materi Pesawat Sederhana dalam Pembelajaran IPA Sekolah Dasar di Era Disrupsi* (Edusains: Jurnal Pendidikan Sains dan Matematika, Juni 2020, SINTA 4), *Pemetaan Penelitian pada Bidang Pendidikan Dasar Islam* (Jurnal Bunayya, Desember 2020), *Upaya Mewujudkan Program Kampus Merdeka pada Kurikulum PGMI STIT Al-Ittihadiyah Labuhanbatu Utara* (At-Thullab: Jurnal PGMI September 2020, On Going SINTA), *Pesan Moral dan Nilai Pendidikan dari Simbolik Lempeng Raksasa dalam Upacara Adat Rebo Pungkasan* (Belajea: Jurnal Pendidikan Islam, SINTA 4), *Fenomena Anak Badut di Kota Medan* (Golden Age, Desember 2020, SINTA 4), *Kompetensi Guru dalam Perspektif Islam* (Jurnal Al-Fatih, Desember 2020, SINTA 5), *Pembelajaran Al-Qur'an Era Covid-19: Tinjauan Metode dan Tujuannya pada Masyarakat di Kutacane Aceh Tenggara* (Kuttab: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Universitas Islam Lamongan, Juni 2020, SINTA 4); *Children Learn About God swt. (Studying God with Primary Children 6-12 Years)* (AIUA Journal of Islamic Education, Juni 2020); *Lisik: Lima Pilar Kebijakan Internal Kepala RA Al Hijrah Badrul Ulum dalam Menciptakan Iklim Belajar Kondusif* (Jurnal Obsesi, Februari 2021, SINTA 2); *Living Qur'an dan Hadis di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Perspektif Teori Thomas Lickona* (Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Maret 2021, SINTA 4); *Analisis Pembelajaran PAI Bagi Anak Usia Dasar Era Covid-19 di Desa Lawe Dua Kutacane Aceh Tenggara* (Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Juni 2021, SINTA 4); *Pendekatan Pendidikan Islam dalam Kajian Studi Islam* (Tazkiya: Jurnal Pendidikan Agama Islam UINSU Medan, Juni 2021); *Dosen Ngajar on the Road: Persepsi Mahasiswa tentang Fenomena Pembelajaran Era Covid-19* (Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pahlawan Tambusai, Riau, Februari 2021, SINTA 2); *Blended Learning di UIN Sumatera Utara Medan: Historisitas & Pengembangannya di Era Covid 19* (Mudabbir: Journal Research and Education Studies, Permapendis Sumatera Utara, Juni 2021); *Urgensitas Mendirikan Madrasah di Samping Masjid (Studi Sejarah Pendidikan Islam Masa Pembaruan)* (Edukasi Islami:

Jurnal Pendidikan Islam STAI Al Hidayah Bogor, Februari 2021, SINTA 2); *Clown Children: Quo Vadis Guarantee Education for Children with Special Needs in the Era of Covid-19* (Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan, Agustus 2021, SINTA 2); *The Relationship between Gratitude and Well-Being: The Moderating Effect of Religiosity on University Freshmen during the COVID-19 Pandemic* (Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi, Mei 2022, SINTA 1/Scopus).

Bagi para pembaca yang budiman, bilamana ingin memberikan kritik dan saran terhadap setiap tulisan saya (Muhammad Shaleh Assingkily), bisa disampaikan melalui email: assingkily27@gmail.com atau via WA 0823-6377-6686. Sehingga, dengan kritik dan saran yang diberikan menjadi bahan evaluasi tersendiri bagi penulis untuk penyempurnaan dan perbaikan setiap karya ilmiah ke depannya.